

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan untuk dapat membiayai operasinya, perusahaan memerlukan dana internal dan eksternal. Dana internal berasal dari laba ditahan organisasi, sedangkan dana eksternal berasal dari hutang dan penerbitan saham (Kresna & Ardini, 2020). Dalam proses mencari sumberdana, perusahaan menarik investor untuk melakukan investasi. Agar hasil yang didapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan, investor harus dapat menganalisa laporan keuangan secara tepat, benar, dan teliti. Tujuan utama pendukung keuangan adalah untuk menanamkan dana mereka dalam organisasi untuk mendapatkan pengembalian atau keuntungan dari bunga (Anggraeni & Ridwan, 2020).

Pradnyavita & Suryanawa 2020 menjelaskan bahwa investor akan tertarik dengan saham perusahaan yang konsisten, stabil, dan menghasilkan dividen yang meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investor untuk menanamkan dana mereka ke organisasi adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen, yang sangat terkait dengan pembayaran dividen, dapat digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau berapa banyak uang yang akan disimpan untuk kepentingan pribadi perusahaan.

Tingkat dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan bergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan melalui proses. Jumlah

kas bebas yang dimiliki perusahaan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan karena perusahaan dapat memilih untuk menggunakannya untuk investasi dan membayar dividen. Bagi perusahaan, kegiatan tersebut memberikan manfaat yang akan membantu perusahaan berkembang di masa depan. Menurut Husnan dan Tandelilin (1990), manajemen membagikan dividen kepada pemegang saham dengan mengacu pada beberapa hal yang diputuskan dalam kebijakan dividen. Kebijakan dividen menyangkut seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Perusahaan yang memperoleh laba cenderung membagikan laba tersebut sebagai dividen. Keputusan tersebut menyangkut beberapa aspek, terutama definisi rasio pembagian dividen yang paling menguntungkan perusahaan.

Sementara itu, Riyanto (2002) mendefinisikan kebijakan dividen, yang menyangkut pengertian pembagian pendapatan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau digunakan secara internal oleh perusahaan di antara pendapatan (keuntungan), yang berarti bahwa keuntungan harus disisakan antara pendapatan (laba) yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen atau digunakan secara internal oleh perusahaan. Menurut Van Home & Wachowicz (2007) Kebijakan dividen merupakan salah satu pilihan kebijakan moneter dan bagian penting dari dukungan pilihan organisasi. Brigham & Houston (2010) menyatakan bahwa strategi laba yang diadopsi oleh suatu organisasi dapat menentukan berapa banyak distribusi laba yang harus dibayarkan kepada investor dan berapa banyak properti yang diinvestasikan kembali dalam organisasi.

Pentingnya keberhasilan strategi ini adalah terkait langsung dengan bantuan investor pemerintah dan dapat memengaruhi ruang pameran organisasi, harga

organisasi, dan biaya penawaran organisasi. Ada dua alasan mengapa strategi laba sangat penting bagi perusahaan. Alasan pertama: Harga saham perusahaan yang ditentukan oleh nilai perusahaan dapat mempengaruhi keputusan kebijakan dividen. Semakin tinggi laba yang dibayarkan organisasi, semakin tinggi harga saham organisasi tersebut. Alasan kedua adalah laba yang dihasilkan oleh kebijakan dividen perusahaan memegang peranan penting dalam pertumbuhan perusahaan karena dana tersebut berasal dari dana internal. Karena pembagian keuntungan mengurangi uang organisasi, sehingga dana yang tersedia untuk sebagian tugas dan spekulasi berkurang (Aryani & Fitria, 2020).

Menurut penelitian Kresna dan Ardini (2020) berpendapat bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena setelah perusahaan membayar investasi dan kewajibannya, masih ada sisa uang sehingga kas yang tersedia dapat digunakan untuk membayar dividen. periode. Sementara itu, penelitian (Masruroh et al., 2019) menyatakan bahwa strategi laba dipengaruhi secara negatif oleh pendapatan diskresioner, artinya peningkatan pendapatan diskresioner suatu organisasi menyebabkan penurunan laba yang dibayarkan organisasi kepada investor.

Arus kas bebas atau *Free Cash Flow* adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk di distribusikan kepada semua investor (pemegang saham dan debitor) setelah perusahaan menginvestasikan seluruh investasinya dalam aktiva tetap, produk baru dan modal kerja diperlukan untuk mempertahankan aktivitas berkelanjutan (Brigham dan Houston, 2006:65). Arus kas bebas yang ada pada

perusahaan biasanya akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan.

Perusahaan dengan kapabilitas pertumbuhan rendah dan arus kas bebas tinggi membayar dividen tinggi, sehingga manajer tidak menginvestasikan kas pada proyek yang memiliki net present value yang negatif. Hal ini berarti perusahaan bebas membayar dividen daripada berinvestasi dalam proyek bisnis. Rosdini (2009) dan Hayati dan Arfan (2010) menemukan arus kas bebas yang dimiliki oleh perusahaan memiliki efek positif pada dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. Semakin besar arus kas bebas di perusahaan, maka akan semakin tinggi dividen yang dibayarkan.

Kebijakan hutang adalah pendekatan yang dipilih administrasi untuk mendapatkan kekayaan dari pihak luar untuk membiayai kegiatan operasional organisasi yang dimediasi DER. Menurut Munawiri (2014:31), kebijakan hutang adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam hal penagihan. Semakin banyak dividen yang dibayarkan, semakin besar peluang untuk mengurangi laba ditahan. Hal ini menyebabkan perusahaan mencari dana eksternal (hutang atau ekuitas) untuk melakukan investasi baru.

Oleh karena itu, pembayaran dividen menjadi lebih sulit, karena kebutuhan untuk meningkatkan modal eksternal yang meningkat. Setiawati dan Yesisca (2016) mengatakan bahwa penentuan kebijakan dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan sehingga keuntungan tidak hanya digunakan untuk pembagian dividen tetapi juga untuk investasi atau pelunasan hutang. Menurut penelitian Fernandes et al (2019), kebijakan utang berpengaruh positif terhadap

kebijakan dividen, sedangkan menurut Arfan dan Maywindlan (2013) serta Thaib dan Taroreh (2015) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang didirikan pada 12 Mei 2011 merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator kinerja pasar saham syariah yang terdaftar di BEI. Penyusun ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Adapun fungsi dari indeks saham syariah indonesia adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang didirikan pada 12 Mei 2011 merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator kinerja pasar saham syariah yang terdaftar di BEI. Penyusun ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Adapun fungsi dari indeks saham syariah indonesia adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Perusahaan Selamat Sempurna Tbk dengan kode saham SMSM.

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Sejak tahun 1996, PT Selamat Sempurna terdaftar sebagai perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan spareparts otomotif dan mesin seperti memproduksi filter, radiator, oil cooler, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, pipa knalpot, dll.. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Tujuan didirikannya PT Selamat Sempurna Tbk adalah untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

Kantor pusat PT. Selamat Sempurna Tbk berada di Jalan Pluit Raya I No.

1. Jakarta Utara 14440. Adapun produk yang ditawarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan jasa yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Berikut merupakan produk dan layanan syariah yang dikaitkan dengan PT. Selamat Sempurna Tbk:

1. Sukuk (Obligasi Syariah)

Perusahaan ini menerbitkan sukuk sebagai alternatif pembiayaan syariah. Sukuk ini berfungsi sebagai surat utang yang sesuai dengan syariah dan memberikan keuntungan kepada investor.

2. Investasi Syariah

PT. Selamat Sempurna dapat menawarkan berbagai peluang investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan memastikan bahwa investasi tidak melibatkan kegiatan yang dilarang seperti Riba (bunga), Gharar (ketidakpastian), Maisir (perjudian), dll.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan apabila *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan dalam ukuran yang tinggi, keduanya akan mempengaruhi *Dividend Policy* pada

perusahaan. Oleh karena itu, *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* akan berpengaruh terhadap *Dividend Policy*. Demikian halnya pada PT. Selamat Sempurna Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Free Cash Flow*, *Debt Policy*, dan juga *Dividend Policy*. Berikut data nilai *Free Cash Flow*, *Debt Policy*, dan *Dividend Policy* pada PT. Selamat Sempurna Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Free Cash Flow dan Debt Policy terhadap Dividend Policy pada PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2012-2023***

Periode	<i>Free Cash Flow</i>	Ket	<i>Debt Policy</i>	Ket	<i>Dividend Policy</i>	Ket
2012	15%		76%		4%	
2013	14%	↓	69%	↓	6%	↑
2014	18%	↑	53%	↓	2%	↓
2015	12%	↓	54%	↑	9%	↑
2016	17%	↑	45%	↓	8%	↓
2017	14%	↓	50%	↑	8%	-
2018	12%	↓	30%	↓	5%	↓
2019	18%	↑	27%	↓	5%	-
2020	23%	↑	27%	-	6%	↑
2021	22%	↓	32%	↑	5%	↓
2022	18%	↓	32%	-	7%	↑
2023	20%	↑	26%	↓	6%	↓

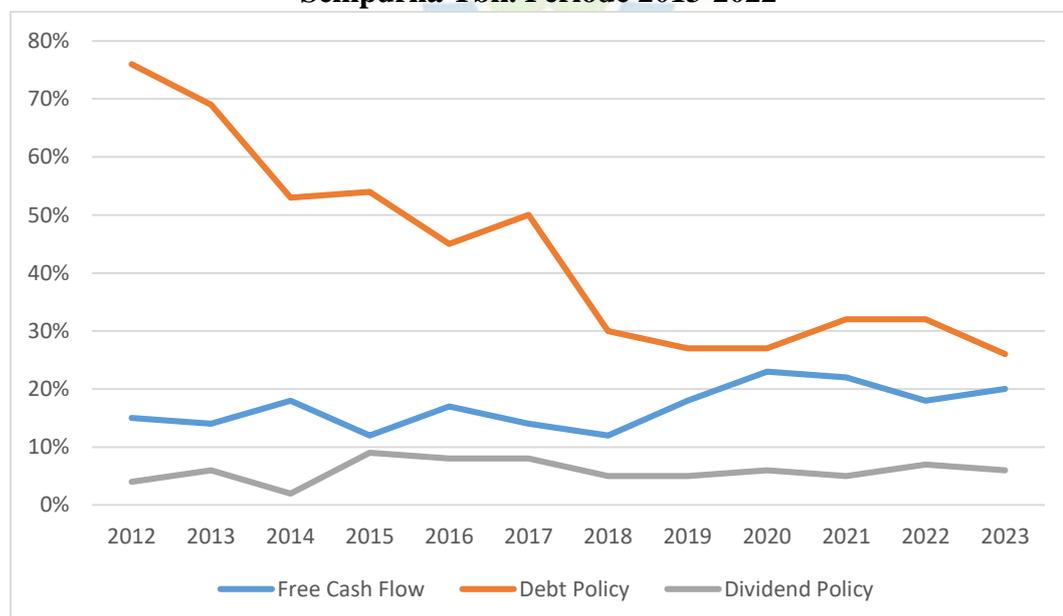
Sumber: Data diolah dari laporan tahunan PT. Selamat Sempurna Tbk,  
(<https://smsm.co.id/annualrep.php>)

Pada tabel di atas, berdasarkan data laporan keuangan pada PT. Selamat Sempurna Tbk dapat disimpulkan bahwa *Free Cash Flow*, *Debt Policy*, dan *Dividend Policy* banyak mengalami kenaikan dan penurunan dalam kurun waktu

tertentu, baik itu *Free Cash Flow* (FCF), *Debt Policy* (DER) maupun *Dividend Policy* (DPR).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Free Cash Flow*, *Debt Policy* dan *Dividend Policy*. Teori menyatakan bahwa apabila *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* mengalami kenaikan maka *Dividend Policy* akan naik, sebaliknya apabila *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* mengalami penurunan maka *Dividend Policy* juga akan turun disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Free Cash Flow*, *Debt Policy* dan *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2012-2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 1.1**  
***Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* di PT. Selamat Sempurna Tbk. Periode 2013-2022**



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan data grafik di atas, pada tahun 2013 mengalami penurunan *Free Cash Flow* 14%, *Debt Policy* 69%, tetapi *Dividend Policy* mengalami

kenaikan sebesar 6%. Kemudian nilai tertinggi Free Cash Flow pada tahun 2020 dengan nilai 23% dan nilai terendahnya 12% ditahun 2015. Lalu pada Debt Policy nilai tertingginya pada tahun 2012 dengan nilai 76% dan nilai terendahnya tahun 2023 dengan nilai 26%. Lalu pada Dividend policy nilai tertinggi pada tahun 2015 dengan nilai 9% dan nilai terkecil pada tahun 2014 dengan nilai 2%.

Pada tabel di atas, berdasarkan data laporan keuangan pada perusahaan PT. Selamat Sempurna Tbk, dapat disimpulkan bahwa *Free Cash Flow*, *Debt Policy*, dan *Dividend Policy* mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada. Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul **Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2012-2023.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023?
2. Apakah *Debt Policy* berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023?
3. Apakah *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Policy* pada pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* secara parsial terhadap *Dividend Policy* pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Policy* secara parsial terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* secara simultan terhadap *Dividend Policy* pada PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi perkembangan pengetahuan maupun pemahaman dalam memperdalam pengetahuan dari berbagai bidang ilmu. Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023;
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2012-2023;
  - c. Mendeskripsikan pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2012-2023;

- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2012-2023;
  - e. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan kebijakan deviden;
  - b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
  - c. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan dan diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
  - d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Free Cash Flow* dan *Debt Policy* terhadap *Dividend Policy*.